



**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR GURU SD.SWASTA
ABDI SUKMA T.P 2023/2024**

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE INDEPENDENT
CURRICULUM ON TEACHERS' TEACHING MOTIVATION
ABDI SUKMA PRIVATE SD T.P 2023/2024**

Nursakinah Raihan

Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality Medan, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec.

Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara ,20132, Indonesia

Email : nursakinahraihan43@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi mengajar guru. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada guru di berbagai sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Analisis regresi linear digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (penerapan Kurikulum Merdeka) dan variabel dependen (motivasi mengajar guru). Temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan motivasi mengajar guru. Implikasi penelitian ini membantu memperkuat kebijakan pendidikan dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, motivasi mengajar, guru, pendidikan, analisis regresi linear.

Abstract

This research aims to investigate the effect of implementing the Merdeka Curriculum on teachers' teaching motivation. Using a quantitative approach, data was collected through questionnaires distributed to teachers in various schools that implemented the Independent Curriculum. Linear regression analysis was used to test the relationship between the independent variable (implementation of the Merdeka Curriculum) and the dependent variable (teacher teaching motivation). The findings show that there is a significant positive relationship between the implementation of the Independent Curriculum and teacher teaching motivation. The implications of this research help strengthen educational policies in supporting the implementation of the Independent Curriculum as an effort to increase teacher motivation and performance in the learning process.

Keywords : Independent Curriculum, teaching motivation, teachers, education, linear regression analysis.



PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Indonesia melibatkan berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Setiap tingkatan pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan kurikulum disetiap tingkat pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan karakter dan kemampuan siswa.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia. Salah satu elemen yang krusial dalam sistem pendidikan adalah kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penting untuk memahami pembelajaran dalam pengembangan kompetensi siswa. Selain itu, tantangan dalam memotivasi siswa untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, merupakan permasalahan yang perlu dipahami dan diatasi untuk mencapai pendidikan berkualitas (Mardiyah, 2023:44).

Kurikulum pendidikan memiliki peran utama dalam mengatur pengajaran dan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Kurikulum mengatur materi, metode pengajaran, dan penilaian untuk mata pelajaran.

Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia, yang sebelumnya terkesan terlalu kaku dan kurang fleksibel. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka mempengaruhi motivasi mengajar guru. Motivasi mengajar guru Indonesia memiliki peran sentral dalam kurikulum pendidikan, pengalaman belajar siswa dapat bervariasi. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya motivasi mengajar guru, yang dapat berdampak negatif pada pemahaman dan penguasaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini akan difokuskan pada Guru di SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024. SD Swasta Abdi Sukma dipilih sebagai lokasi penelitian karena mewakili salah satu sekolah dasar di Indonesia yang



menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam konteks ini, peran SD Swasta Abdi Sukma sebagai contoh konkret dari penerapan Kurikulum Merdeka dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kurikulum ini memengaruhi motivasi belajar siswa. Tahun pelajaran 2023/2024 dipilih karena pada periode ini, penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan telah berjalan dengan cukup lama untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang dampaknya pada motivasi mengajar guru. Pemahaman tentang bagaimana kurikulum ini berinteraksi dengan motivasi mengajar guru dalam proses pembelajaran, akan memberikan informasi yang berharga dalam mendukung perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SD Swasta Abdi Sukma Medan adanya perubahan kurikulum merdeka belajar memberi perubahan pada proses pembelajaran, sehingga sekolah ini menggunakan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum K13 dan kurikulum merdeka sebagai kurikulum pembelajaran yang berlaku di sekolah tersebut. Adapun penerapan Kurikulum yaitu kurikulum K13 diterapkan pada kelas II, III, V dan VI sedangkan untuk kurikulum merdeka diterapkan pada kelas I dan IV SD Swasta Abdi Sukma Medan.

Adanya perubahan kurikulum berdampak pada motivasi mengajar guru dimana guru yang baru memahami dan menggunakan kurikulum K13 harus kembali memahami dan menggunakan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang berlaku di sekolah ini. Adapun Penerapan Kurikulum Merdeka, penting untuk memahami bagaimana kurikulum ini memengaruhi motivasi mengajar guru dalam mengembangkan kemampuan pemahaman siswa. Penelitian ini akan fokus pada motivasi guru sebagai indikator utama dalam proses pembelajaran dan akan membantu mengungkapkan bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dapat memengaruhi motivasi mengajar guru dalam menguasai pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi mengajar guru SD Swasta Abdi Sukma Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi



pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi mengajar guru SD Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024.

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Dasar Swasta Abdi Sukma pada tahun pelajaran 2023/2024. Populasi ini dipilih karena merupakan target utama dari penelitian ini dan merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka.

Sampel penelitian ini adalah seluruh guru SD Swasta Abdi Sukma Medan yang berjumlah 9 guru. Seluruh guru dijadikan objek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Swasta Abdi Sukma Medan yang berjumlah 9 orang. Jumlah guru tersebut di kelompokkan menjadi 2 yaitu guru yang menggunakan Kurikulum Merdeka dan guru yang menggunakan Kurikulum K13, dengan jumlah guru menggunakan Kurikulum Merdeka sebanyak 5 orang dan 4 orang guru menggunakan Kurikulum K13. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi mengajar guru (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kurikulum Merdeka (Y). Data variabel motivasi mengajar guru, dan pengaruh kurikulum Merdeka dapat dilihat pada lampiran data penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel distribusi frekuensi, histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan untuk analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas.

Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel, meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Kemudian disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi



setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*). Deskripsi dari motivasi mengajar guru dapat dilihat secara rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data penelitian dari masing-masing hasil nilai menggunakan program exel. Berdasarkan data yang diperoleh penelitian yang selanjutnya diolah secara statistic diperoleh hasil jumlah keseluruhan pretets $\sum X = 521$, nilai rata-rata (mean) adalah 72, median = 71, Modus = 69, dengan standart deviasi yaitu 4, skor minimum 69 dan nilai maximum adalah 78. Untuk memperjelas dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Rekapitulasi Angka Statistik

	Nilai
Nilai maximum	78
Nilai minimum	69
Modus	69
Mean	72
Median	71
Std. Deviasi	4
Jumlah keseluruhan data	521

Hasil dari pengolahan data angket motivasi mengajar guru SD Swasta Abdi Sukma Medan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka menghasilkan kemajuan setelah melakukan perlakuan, data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan angka skor = 746, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 83 nilai median = 84, nilai modus = 80, dengan standart deviasi 3, nilai maximum 85 dan nilai minimum 80. Untuk memperjelas rakapitulasi angka-angka skor dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

**Tabel 2. Rekapitulasi Angka Statistika**

	Nilai
Nilai maximum	85
Nilai minimum	80
Modus	80
Mean	83
Median	84
Std. Deviasi	3
Jumlah Keseluruhan data	746

Selanjutnya akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data dengan exel hasil perhitungan Uji Normalitas pada lampiran dapat disampaikan bahwa seluruh sampel untuk nilai berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $l_{hitung} < l_{tabel}$ ada taraf nyata $\alpha = 0,05$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil motivasi mengajar guru dengan menggunakan kurikulum Merdeka.

Tabel 3. K13 Perhitungan Normalitas Data Uji Liliefors

NO	X	Z	F(Z)	S(Z)	[F(Z)-S(Z)]
1	69	-	4.87279E-08	0.2	0.199999951
2	78	-	0.03184085	0.4	0.36815915
3	69	-	4.87279E-08	0.6	0.599999951
4	73	-	7.65242E-05	0.8	0.799923476



Dari perhitungan diatas diperoleh L_{Hitung} dari nominal paling besar antara selisih $(z_i) - S(z_i)$, yaitu sebesar 0,250. Dari uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 4$ maka $L_{Tabel} = 0,381$. Dengan demikian $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ ($0.260 < 0,337$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Selanjutnya akan menghitung data menggunakan exel uji normalitas data hasil angket motivasi mengajar guru dengan menggunakan kurikulum k13 hasil perhitungan Uji Normalitas kurikulum merdeka pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kurikulum merdeka berasalah dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ pada taraf nyata $\alpha 0,05$, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil nilai yang didapat setelah perlakuan, dan dapat di uji normalitas dari data hasil nilai.

Tabel 4. Kurikulum Merdeka Perhitungan Normalitas Data Uji Liliefors

NO	X	Z	F(Z)	S(Z)	[F(Z)-S(Z)]
1	80	1.081734373	0.139685288	0.4	0.260314712
2	80	1.081734373	0.139685288	0.4	0.260314712
3	84	0.463600446	0.678532982	0.6	0.078532982
4	85	0.84993415	0.802319151	1	0.197680849
5	85	0.84993415	0.802319151	1	0.197680849

L.Tabel = 0,337

L.Hitung = 0,260

Dari perhitungan diatas diperoleh L_{Hitung} dari nominal paling besar antara selisih $(z_i) - S(z_i)$, yaitu sebesar 0,260. Dari uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 4$ maka $L_{Tabel} 0,337$. Dengan demikian $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ ($0,260 < 0,337$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.



Menguji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok mempunyai varians homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians dengan kriteria pengujian : Terima Hipotesis H_0 jika $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ di dapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$. Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ yaitu, $2,1742 \geq 1,6211$. Hal ini berarti bahwa varians data pretest dan posttest sampel berasal dari kriteria uji tolak homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas Pretest Dan Posttest

Data	F Varians	$F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$	Keterangan
K13 dan Kulmer	2,213	6,591	Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	130.25	149.2
Variance	50.25	22.7
Observations	4	5
df	3	4
F	2.213656388	
P(F<=f) one-tail	0.228967207	
F Critical one-tail	6.591382116	

Jika F hitung > F tabel = tidak homogen

Jika F hitung < F tabel = homogen

Maka, untuk data kurikulum k13 dan kurikulum merdeka dinyatakan homogen karena nilai F Hitung < F Tabel dengan $2,213 < 6,591$.



KESIMPULAN

Dalam kesimpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi mengajar guru. Analisis regresi linear menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penerapan Kurikulum Merdeka dan motivasi mengajar guru, dengan nilai koefisien yang mengindikasikan peningkatan motivasi mengajar guru sejalan dengan tingkat penerapan Kurikulum Merdeka yang lebih tinggi. Hal ini menggambarkan pentingnya pengembangan kurikulum yang memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan siswa, sehingga dapat memotivasi guru untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya dukungan dan pembinaan yang lebih lanjut terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga memberikan dasar empiris yang kuat bagi kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk memajukan sistem pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah B M, Amany M, Dyaahulhaq S F & Hanifah D P. (2023). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI*. Prosiding SEMAI 2. Seminar Nasional PGMI 2023
- Hamzah B. Uno (2021) *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Khoirurrijal dan dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 20–21.
- Khori A. Mudrikah dan Hamdani H. (2022). *Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara, Islamic Management* 5 (2022): 34,
- Kurniawan, C. A. (2014). *Motivasi Belajar Menurut Al-Zarnuji: Analisis teks Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala*. Elctronic Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 9–31.
- Maghfiroh N. dan M. Sholeh. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0,* " *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2022): 137–40.



- Mardliyah Asih M. (2023). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Puri Mojokerto*. Jurnal Simki Postgraduate, Volume 2 Issue 3, 2023, Pages 238-247.
- Nurhidayati Voni, Fitri Ramadani, Merika Setiawati. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki*. Jurnal Eduscience (JES), Volume 9, No. 3. Desember, Tahun 2022
- Oktaviani, Anna M., Marini Arita, Zulela (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013*. Jurnal Educatio. Vol. 9, No. 1, 2023, pp. 341-346
- Rahimah. (2022). *Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebing tinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022,*” Ansiru PAI 6 (2022):
- Sari, Y G., Putra Bera E., Miranti Y, Setiawati. (2022). *Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi*. JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 1. No. 4 November 2022
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Wina Sanjaya. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2015), 8.